

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR BAHASA
INDONESIA PADA MATERI TEKS EKSPLANASI MELALUI
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRY SISWA
KELAS XI MIA 1 MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
ACEH BARAT TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Erna Wahnidar
MAN 2 Aceh Barat

ABSTRAK

Penelitian tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan manfaat untuk mendapatkan teori baru dan dapat dijadikan referensi. Kajian ini memakai metode PTK yang dilaksanakan adalah Model Pembelajaran Inkuiri dalam 2 siklus. Pelaksanaannya di kelas XI MIA 1 Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021 dalam kurun waktu 3 bulan. Subjek penelitiannya yaitu siswa Kelas XI MIA 1 berjumlah 21 orang data PTK ini dari siswa, hasil belajar siswa, observasi dan dokumentasi. Untuk memperoleh data ini menggunakan instrumen tes dan lembar observasi. Data divalidasikan dan diverifikasi dengan mencantumkan dalam daftar nilai. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan mencari jumlah ketuntasan dan ketidak tuntasan siswa setiap tatap muka. Analisis dilakukan dengan cara mencari nilai tertinggi, terendah dan rata-rata. Sebagai indikator keberhasilan dalam tindakan ini meningkatkan Hasil Belajar Siswa sebanyak pada siklus pertama 65.90%, dan nilai rata-rata 66,42 hingga pada siklus kedua mencapai persentase 80.95%. dan nilai Rata-rata 85,00. PTK ini dilakukan dengan prosedur pelaksanaan 2 siklus dengan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Kajian teori tentang pembeajaran Bahasa Indonesia dan variabel penindak melalui Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri. Pada observasi Siklus I dikategorikan Cukup dan pada siklus II menjadi katagorikan baik melalui Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MIA 1 Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021.

***Kata Kunci:** Motivasi, Hasil Belajar, Inkuiri, Teks Eksplanasi. Bahasa Indonesia.*

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar sesama peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Pengalaman belajar dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik.

Hasil observasi awal guru penelitian didapatkan pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021 pada kelas XI MIA 1 Pembelajaran sangat Monoton terutama pada materi Teks Eksplanasi .Pembelajaran ini guru sebagai pusat pembelajaran.Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan mengerjakan soal yang ada pada buku LKS (Lembar Kerja Siswa) akibatnya dalam mempelajari Bahasa Indonesia peserta didik cenderung kurang semangat, malas, jenuh dan dianggap sebagai pelajaran yang membosankan dan monoton. Hal ini berakibat pada prestasi belajar yang rendah. Berdasarkan tes yang telah dilaksanakan, nilai rata-rata anak belum mencapai KKM. Peserta didik yang mencapai nilai KKM kurang dari 25%, dari niali Nilai KKM pembelajaran yang ditentukan yaitu sebesar 70.

Dalam hal ini, penulis sebagai guru bidang studi Bahasa Indonesia pada kelas XI MIA 1 Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021 ingin menggunakan Model Pembelajaran *Inkuiri* dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi Teks Eksplanasi. Selama ini proses pembelajaran masih bersifat

konvensional. Penggunaan metode konvensional hanya sedikit membantu keaktifan siswa dalam belajar dan siswa hasil belajar yang diperoleh masih rendah.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mencari alternatif yang lebih baik untuk meningkatkan prestasi dan Hasil belajar siswa. Salah satu alternatif yang ingin dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti ingin menerapkan metode *inkuiri* dalam proses pembelajaran pada materi Teks Eksplanasi. Siswa memperoleh petunjuk seperlunya di dalam inkuiri, berupa pertanyaan yang bersifat membimbing. Pada awalnya agak banyak bimbingan tapi lambat laun dikurangi. Tujuan pembelajaran *Inkuiry* adalah agar siswa belajar melaksanakan metode ilmiah dan kemudian mampu menerapkan pada pemecahan masalah. Model pembelajaran ini dirasa mampu mengembangkan pengetahuan siswa karena di sini siswa dapat menemukan berbagai pokok permasalahan, kemudian memecahkan. Dengan pemecahan masalah ini siswa akan lebih paham terhadap permasalahan yang dihadapi dalam mata pelajaran. Jadi jelas bahwa hasil belajar siswa akan dipengaruhi oleh pemilihan strategi pembelajaran yang dipilih oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan pendekatan inkuiri diharapkan dapat meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa.

Sehubungan dengan latar belakang di atas maka peneliti memberikan judul skripsi adalah “Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Materi Teks Eksplanasi Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Inkuiri* Pada Siswa Kelas XI MIA 1 Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021”. Berdasarkan latar belakang peneliti memfokuskan penelitian pada model pembelajaran. Model pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia harus berubah dan melibatkan peserta didik. Hal ini dilakukan supaya peserta didik tidak lagi merasa bosan dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia. Peserta didik diharapkan lebih aktif tidak lagi hanya sekedar menerima informasi atau diceramahi guru, tetapi bisa memberikan informasi kepada teman-temannya. Untuk itu peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia mencoba berusaha meningkatkan motivasi dan hasil belajar anak didik dengan menerapkan model pembelajaran *Inkuiry*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi.

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas XI MIA 1 Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021. Jumlah siswa adalah 21 siswa dengan siswa laki-laki sebanyak 5 orang dan siswa perempuan adalah 16 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari awal bulan Januari 2021 sampai dengan Akhir bulan Maret 2021 pada semester Genap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pre test siswa yang dilakukan pada saat pra penelitian memperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 38.09%. Nilai terendah pada pre test adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 75. Nilai rata-rata pada pre test adalah 49.51. Pada pre test dari 21 siswa, terdapat 8 orang siswa yang mendapatkan nilai yang mencapai KKM dan 13 siswa

belum mencapai nilai KKM. Setelah melakukan pre test dan mengetahui hasil belajar yang diperoleh, maka peneliti akan melanjutkan penelitian pada siklus I.

Setelah siklus I selesai, hasil observasi yang terlihat yaitu siswa telah mengalami peningkatan hasil belajar menjadi lebih baik jika dibandingkan dengan hasil pre test sebelum diterapkannya model Inkuiri. Dari 21 siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model Inkuiri terdapat 13 siswa yang sudah mencapai ketuntasan nilai KKM (kriteria ketuntasan minimum) dan 8 siswa lagi belum mencapai ketuntasan nilai KKM. Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus I yaitu 85 dan nilai terendah adalah 60. Persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada siklus I adalah sebesar 61.90%, dengan nilai rata-rata 66.42. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus I, maka peneliti ingin melanjutkan penelitian pada siklus II dengan menggunakan model yang sama yaitu model Inkuiri Pada siklus II, peneliti mengharapkan adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, sehingga persentase ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan sesuai dengan indikator siklus II yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Prestasi belajar siswa yang diperoleh pada siklus I, terlihat telah mengalami peningkatan Motivasi jika dibandingkan dengan proses pembelajaran sebelum diterapkan model Inkuiri. Motivasi siswa dalam proses pembelajaran diamati oleh observer yang juga hadir pada saat penelitian dilakukan. Motivasi siswa dalam proses pembelajaran dalam 2 kali pertemuan dan telah digabung menjadi 1 Tabel pada siklus I.

Setelah siklus II selesai dilakuka, diperoleh peningkatan hasil belajar yang lebih baik pada siklus II jika dibandingkan dengan siklus I. Dari 21 siswa terdapat 17 siswa yang sudah mencapai ketuntasan nilai klasikal dan 4 siswa lagi belum mencapai ketuntasan klasikal. Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus II yaitu 95 dan nilai terendah adalah 65. Persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada siklus II adalah sebesar 80.95% dengan nilai rata-rata 85.00. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus II, maka peneliti mencukupkan penelitian sampai pada siklus II, hal ini dilakukan karena siswa telah mencapai indikator ketuntasan yang harapkan oleh guru.

Pembahasan

Penerapan model Inkuiri pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI MIA 1 telah memberikan manfaat yang sangat baik terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas XI MIA 1 Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021 terutama pada materi Teks Eksplanasi.

Perbandingan persentase hasil belajar siswa pada siklus I dan II, terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, penerapan model Inkuiri telah mampu memberikan persentase hasil belajar siswa yaitu sebesar 61.90% dan telah mengalami peningkatan menjadi 80.95% pada siklus II. Secara rinci perbandingan peningkatan hasil belajar siswa siklus I dan II terlihat peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada siklus I, nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 85. Pada siklus II, nilai terendah adalah 65 dan nilai tertinggi adalah 95. Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus menandakan bahwa penerapan model Inkuiri memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, penerapan model Inkuiri telah memberikan peningkatan hasil belajar pada siswa dan telah mencapai indikator ketuntasan hasil belajar siklus I dan siklus II yang ditetapkan oleh peneliti. Penerapan model Inkuiri telah meningkatkan prestasi belajar siswa antar siklus.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan Hasil penelitian maka dapat di simpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dalam memahami materi Bahasa Indonesia dengan menerapkan Model Pembelajaran Inkuiri terjadi peningkatan. Hal ini ditandai dengan terus meningkatnya Kualitas belajar siswa pada setiap siklus. Siklus I hasil belajar siswa mencapai nilai presentase 61.90%, dan pada siklus ke II nilai hasil belajar siswa mencapai presentase 80.95%.
2. Prestasi belajar siswa terhadap pembelajaran dengan Model Pembelajaran Inkuiri adalah dapat dikategorikan baik, ditandai dengan meratanya bimbingan yang diberikan guru kepada siswa serta antusiasme siswa dalam melakukan pembelajaran dan melakukan percobaan selalu meningkat dari setiap siklus. Pada siklus I motivasi belajar siswa dalam pembelajaran mencapai skor rata-rata 66,42 serta siklus II 85,00.

Saran

Berkaitan dengan simpulan di atas, maka peneliti dapat mengajukan saran- saran sebagai berikut:

1. Dalam Model Pembelajaran Inkuiri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kepala sekolah hendaknya mensosialisasikan Model Pembelajaran Inkuiri kepada guru-guru dengan mendatangkan narasumber yang ahli atau pakar Model Pembelajaran Inkuiri. Dalam upaya mengoptimalkan produk dari lingkungan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kepala sekolah hendaknya menambah buku-buku referensi tentang Lingkungan.
2. Untuk mengoptimalkan penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dalam pembelajaran di kelas, hendaknya mencari informasi lebih lanjut dengan mengikuti seminar atau pelatihan tentang Model Pembelajaran Inkuiri dan menambah buku- buku referensi tentang Model Pembelajaran Inkuiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. 2006. *Implementasi Kurikulum*. 2004. Panduan Pembelajaran KBK. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana, 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Slameto. 2000. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2003 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Cemerlang.